

**POLA REPRESENTASI PIHAK ISRAEL  
DALAM ENSIKLOPEDIA *BRITANNICA***  
(The Pattern of Israeli Representation in *Britannica* Encyclopedia)

**Sunarsih**

**Program Studi Ilmu-Ilmu Humaniora Minat Studi Linguistik**

**Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia**

**Pos-el: sunarsih@itera.ac.id**

(Diterima 14 April 2017; Direvisi 17 Agustus 2017; Disetujui 12 September 2017)

**Abstract**

*The existence of Israel generates many discourses in so many media and in various points of view. One of the media writing about Israel is Britannica, an internationally high-reputed encyclopedia. Since the intellectual competence is embedded to Britannica, every article published in it may be considered as academically correct. This paper is aimed at analyzing the patterns of Israeli representation in Britannica by applying corpus-based critical discourse analysis (a method combining critical discourse analysis and linguistic corpus). The patterns are analyzed from the concordance of a key word "Israeli(s)" and the collocation around the key word. The results of the study showed that Britannica represents Israel as a powerful military force, as a country that runs democracy, as a country with complete governmental institutions, as one of the main actors of regional conflict, and as the side which affords the conflict end. The patterns found tend to be paradoxical each other because the bad and good side of Israel are represented interwovenly. It implies that Britannica does not construct Israel as entirely black or white.*

**Keywords:** *corpus-based critical discourse analysis, pattern of representation, concordance, collocation*

**Abstrak**

*Keberadaan Israel menghasilkan banyak wacana di banyak media dan dalam berbagai sudut pandang. Salah satu media yang menulis tentang Israel adalah Britannica, sebuah ensiklopedi yang bereputasi internasional. Karena kompetensi intelektual yang melekat pada Britannica, setiap artikel yang diterbitkan oleh Britannica dapat dianggap sebagai artikel yang sah secara akademis. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis pola-pola representasi pihak Israel dalam Britannica dengan menggunakan analisis wacana kritis berbasis korpus. Pola-pola tersebut dianalisis berdasarkan konkordansi kata kunci "Israeli(s)" dan kolokasi di sekitar kata kunci tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa Britannica merepresentasikan Israel sebagai sebuah kekuatan militer yang unggul, sebuah negara yang menjalankan demokrasi, negara dengan institusi-institusi pemerintahan yang lengkap, salah satu pemain utama dalam konflik di kawasannya, dan pihak yang mengusahakan agar konflik berakhir. Pola-pola yang ditemukan cenderung paradoks antara satu dengan lainnya karena sisi buruk dan sisi baik Israel direpresentasikan secara saling berkaitan. Hal ini mengimplikasikan bahwa Britannica tidak mengonstruksi Israel secara hitam putih.*

**Kata-kata kunci:** *analisis wacana kritis berbasis korpus, pola representasi, konkordansi, kolokasi*

---

DOI: 10.26499/jk.v13i2.191

**How to cite:** Sunarsih. (2017). Pola representasi pihak Israel dalam ensiklopedia Britannica. *Kandai*, 13(2), 173-192 (DOI: 10.26499/jk.v13i2.191)

---

## PENDAHULUAN

Penelitian yang menerapkan analisis wacana kritis umumnya menggunakan artikel media massa untuk bahan penelitian. Penulis berpikir bahwa ada alternatif lain yang dijadikan bahan data penelitian, yaitu artikel akademis. Menarik dikaji apakah artikel akademis juga memuat bias ideologi atau keberpihakan yang terang-benderang sebagaimana artikel di media massa. Ketertarikan tersebut penulis salurkan saat menyusun disertasi. Tulisan ini adalah sebagian kecil dari disertasi tersebut.

Salah satu institusi media penerbitan yang memiliki reputasi baik di dunia internasional adalah *Britannica*. *Britannica* adalah sebuah institusi penerbitan akademis yang anggota penulisnya terdiri atas pakar di bidangnya masing-masing. Kepakaran adalah salah satu bentuk sosial, yaitu sesuatu yang dianggap dapat menjadi sumber kekuasaan, nilai, atau status (Darma, 2009). Bentuk-bentuk sosial itu dapat berupa kemampuan akademis, finansial, usia, kebijaksanaan, penampilan, penerapan teknologi, moralitas, dan lain-lain. Dalam institusi penerbitan akademis, kekuasaan tersebut dimiliki karena kapasitas intelektual dan penerapan teknologi. Dengan kepakarannya itu, seseorang dapat memengaruhi cara pandang terhadap suatu persoalan atau wacana di masyarakat. Kelompok menengah, kaum terpelajar, dan intelektual berperan penting dalam struktur kekuasaan di wilayah publik.

Dari ribuan artikel yang terdapat dalam *Britannica* luring, peneliti tertarik untuk memilih wacana profil Israel. Faktor yang melatari pemilihan tersebut adalah Israel terlibat dalam konflik yang sudah berlangsung selama lebih dari enam dekade dan sampai saat ini masih kerap menggugat sisi kemanusiaan.

Faktor lain yang menjadi alasan pemilihan artikel tersebut adalah pendekatan analisis wacana kritis (AWK) berbasis korpus yang hendak diterapkan oleh peneliti. AWK umumnya digunakan untuk meneliti wacana yang merepresentasikan adanya konflik, dua pihak yang berseberangan, atau ketimpangan kekuasaan. Konflik di Israel merupakan wujud nyata yang direpresentasikan dalam banyak wacana media, termasuk dalam wacana yang dimuat dalam ensiklopedia *Britannica*. Data yang terdapat dalam wacana profil Israel mungkin merepresentasikan pola-pola tertentu yang dapat disigi melalui AWK berbasis korpus.

Penelitian AWK terkait isu konflik di Timur Tengah biasanya dilakukan dengan meneliti artikel di media massa, pidato, atau wawancara tokoh seperti yang dilakukan oleh Jacobson (2007), el-Hussari (2007), Venutti dan Riccio (2008), Yaghoobi (2009), Kandil (2009), dan Sunarsih (2010). Konstruksi ideologis dukungan negara-negara Barat terhadap Israel ditulis oleh Jacobson (2007). Ia meneliti wacana politisi Inggris yang mendukung pendudukan Israel di Palestina. Jacobson menganalisis hasil wawancara dengan para politisi tersebut dan menemukan alasan ideologis yang mendasari dukungan terhadap Israel. Israel layak didukung karena satu-satunya negara di kawasan Timur Tengah yang menerapkan demokrasi. Dukungan terhadap Israel merupakan wujud komitmen negara-negara Barat dalam melawan terorisme. Dalam penelitian ini, tulisan Jacobson menjadi salah satu bahan untuk memahami persepsi politisi dan negara-negara Barat secara umum terhadap kedudukan Israel.

Representasi pihak Israel di media massa internasional diteliti oleh Kandil (2009). Ia menulis tentang wacana konflik Israel-Palestina di media Amerika, Timur Tengah, dan Inggris.

Kandil menerapkan metode analisis yang memadukan analisis korpus dan analisis wacana kritis model van Dijk terhadap pemberitaan di CNN, BBC, dan al-Jazeera terkait konflik di Israel. Kandil menemukan bahwa media CNN cenderung berpihak kepada Israel, al-Jazeera cenderung membela Palestina, dan BBC relatif bersikap netral. Dalam memilih kata kunci yang dianalisis, Kandil memilih kata kunci berdasarkan frekuensi.

Sunarsih (2010) menulis tesis tentang konflik Israel dan Palestina dengan menerapkan AWK model van Leeuwen. Van Leeuwen mengembangkan penelitian AWK dengan memberikan panduan mengenai apa saja kata-kata kunci yang merepresentasikan pelaku (2008). Akan tetapi, tidak dijelaskan perihal teknik mengumpulkan kata kunci tersebut. Kata kunci dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti; jika kata kunci tersebut dirasa relevan, kata kunci tersebut dianalisis. Hal tersebut tercermin dalam penelitian Sunarsih (2010) yang menyajikan sebagian data saja yang dianalisis, padahal kata kunci yang sama juga terdapat dalam data yang tidak dianalisis dan berpotensi merepresentasikan hal lain yang luput dari interpretasi.

Mempertimbangkan metode yang diterapkan oleh Kandil (2009) dan Sunarsih (2010), penelitian ini hendak menggabungkan metode yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, terutama di teknik pemilihan kata kunci. Kata kunci yang dipilih bukan berdasarkan frekuensi seperti yang dilakukan oleh Kandil (2009), tetapi berdasarkan kategori representasi pelaku seperti yang telah dikembangkan oleh van Leeuwen (2008). Dalam hal ini, pelaku yang dimaksud adalah pihak Israel, yang direpresentasikan dengan kata kunci *Israeli(s)*. Supaya tidak ada kata kunci yang luput dari jangkauan peneliti, diterapkan pendekatan

linguistik korpus untuk menghitung kata kunci yang ada dan mengelompokkannya berdasarkan pola representasi yang terbentuk secara semantis. Pengelompokan tersebut diurutkan dari pola yang paling dominan terbentuk ke pola yang paling minimal, berdasarkan frekuensi data kata kunci yang membentuknya.

Penerapan kombinasi metode di atas untuk mengkaji bagaimana ensiklopedia *Britannica* luring menyajikan representasi pihak Israel, terutama bagaimana strategi *Britannica* merepresentasikan pihak Israel melalui kosakata-kosakata tertentu dan pola-pola yang dibentuk oleh kosakata-kosakata tersebut. Pola-pola yang terbentuk berpotensi membentuk kesan tertentu yang ditangkap oleh pembaca, sekaligus mengonstruksi pihak Israel dengan citra tertentu. Dengan reputasi *Britannica* yang telah menjadi rujukan informasi akademis di dunia internasional sejak tahun 1768 dan sifat ensiklopedia umumnya objektif dan netral, bukan tidak mungkin bahwa wacana yang disajikan merepresentasikan atau membentuk konstruksi tertentu terhadap pihak Israel.

## LANDASAN TEORI

Pendekatan AWK umumnya dimotivasi oleh ketertarikan terhadap isu atau masalah yang diangkat dalam sebuah wacana. Akan tetapi, yang dibahas dalam AWK adalah aspek kebahasaan dalam suatu masalah sosial. Ciri AWK yang *problem-based* tersebut menyebabkan AWK bersifat interdisipliner sebagaimana yang tampak dari penelitian Ahsanu (2013). Dalam pandangan Van Leeuwen (2008), ditampilkan (inklusi) atau tidak ditampilkan (eksklusi) seorang aktor yang menjadikan sebuah teks patut dipertanyakan mengapa menyajikan representasi dengan cara demikian.

Melalui strategi representasi tersebut, suatu teks dapat membingkai pihak-pihak tertentu secara positif dan dianggap sebagai bagian dari “kita”, dan pihak lain sebaliknya, dibingkai secara negatif dan dianggap sebagai “bukan kita”. Ciri terakhir dari AWK adalah penerapan metode penelitian kualitatif, yang menganalisis suatu teks (baik apa yang hadir di dalam teks, maupun apa yang tidak muncul di dalam teks) secara mendalam dengan melibatkan konteks sosial, politik, dan sejarah.

Sejumlah kritik terhadap pendekatan AWK muncul terkait metode pengumpulan dan deskripsi data. Tidak ada cara khusus pengumpulan data untuk analisis wacana kritis. Pemilihan data cenderung bias. Peneliti AWK berpeluang hanya menyajikan data-data sesuai hasil penelitian yang diinginkan. Tidak adanya standar atau sistem pengumpulan dan pemilihan data yang baku tersebut menyebabkan pengulangan dan perbandingan dengan penelitian lainnya menjadi sulit dilakukan.

Sifat interdisipliner AWK dapat dimanfaatkan untuk mencari jalan keluar atas kelemahan tersebut. Sifat tersebut memungkinkan penelitian AWK untuk menggunakan alat atau pendekatan linguistik korpus. Korpus adalah sekumpulan teks dalam bentuk elektronik (Gabrielatos, 2014). Pemrosesan korpus adalah prosedur komputasi yang mengolah data kebahasaan untuk menemukan pola-pola kebahasaan yang memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bagaimana bahasa digunakan dalam konstruksi wacana (Baker, 2008).

Analisis wacana kritis dapat menggunakan metode berbasis korpus ini karena metode ini dapat menganalisis teks secara representatif. Terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik untuk melakukan penelitian AWK dengan berbasis korpus. Analisis wacana kritis berbasis korpus membantu

mengurangi bias peneliti. Bias memang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya. Akan tetapi, pendekatan berbasis korpus dapat membantu peneliti untuk menyeleksi data secara teoretis. Analisis berbasis korpus juga membantu merefleksi wacana yang dominan. Wacana memiliki potensi untuk mencerminkan dominasi mayoritas, persepsi umum, kebijaksanaan yang berterima, opini publik, dan *stereotype* budaya. Penerapan analisis berbasis korpus, seperti identifikasi pengulangan kata yang sangat sering, membantu peneliti untuk mengonfirmasi hal-hal tersebut atau justru membuka adanya temuan lain yang berbeda, yang tidak sesuai dengan praktik wacana yang terjadi secara umum.

Selama ini, linguistik korpus umumnya berhasil membantu penelitian dalam bidang leksikografi, deskripsi grammatika, dan variasi register. Linguistik korpus belum banyak diterapkan untuk penelitian AWK. Gabrielatos dan Duguid (2014) merinci beberapa kesamaan dasar antara analisis wacana kritis dan linguistik korpus. Baik analisis wacana kritis maupun linguistik korpus sama-sama berkembang belum relatif lama, yaitu sejak akhir dekade 1970-an atau awal dekade 1980-an. Masih terbentang luas ruang untuk pengembangan konsep, konstruksi, dan teknik. Kesamaan lainnya adalah keduanya bersifat pluralistik, baik dari aspek teori maupun metodologi. Selain itu, keduanya cenderung berkaitan dengan isu identitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirangkum dua poin yang memungkinkan penyatuan pendekatan antara linguistik dan metode penelitian berbasis korpus untuk analisis wacana, yaitu pandangan bahwa bahasa adalah sebuah konstruksi sosial, dan adanya aspek kultural dan historis dalam produksi makna sebuah wacana.

Salah satu minat utama AWK adalah mengidentifikasi pilihan kata

(kata kunci) dalam suatu teks. Teknik-teknik linguistik korpus seperti analisis kata kunci, konkordansi, dan kolokasi dapat memfasilitasi penelitian AWK menemukan objek-objek yang dicari. Keutamaan paduan metode AWK dan linguistik korpus adalah objek yang menjadi fokus peneliti dapat dipilih bukan berdasarkan intuisi atau hasil temuan pada studi sebelumnya. Keutamaan lainnya adalah dimensi empiris yang dibawa oleh linguistik korpus memungkinkan peneliti lain untuk meniru atau mengulang penelitian AWK berbasis korpus dengan menerapkan teknik yang sama atau korpora yang sama digunakan oleh penelitian sebelumnya. Pengulangan analisis dapat dilakukan oleh peneliti lain untuk memverifikasi, mengonfirmasi, mengoreksi, dan memfalsifikasi analisis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Keterulangan ini adalah isu penting dalam penelitian wacana secara kualitatif. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena program perangkat lunak dan korpora rujukan dapat diakses oleh peneliti lain untuk investigasi lebih lanjut.

Program komputer membantu analisis terhadap pola-pola wacana tanpa melibatkan kepentingan penulis dan niat atau kecenderungan penulis. Teks yang dianalisis dengan pendekatan korpus merupakan sebuah kumpulan pernyataan, bukan kumpulan opini penulis. Temuan, rekomendasi, atau teori yang dihasilkan oleh analisis berbasis korpus benar-benar berasal sekaligus merefleksikan bukti yang disediakan oleh korpus data. Penerapan analisis berbasis korpus menyandarkan pada bukti empiris dan pola penggunaan kata secara aktual, bukan berdasarkan persepsi, baik persepsi peneliti maupun persepsi penggunaan kata melalui definisi kata oleh kamus. Studi berbasis korpus bertumpu pada frekuensi dan kemunculan bersama suatu kata dalam

sebuah konteks. Linguistik korpus menyediakan banyak metode untuk mengamati pola-pola linguistik, seperti: analisis kolokasi, kata kunci, frekuensi, kelompok kata, sebaran kata, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah menganalisis frekuensi dan konkordansi kata kunci, serta kolokasi di sekitar kata kunci.

Konkordansi adalah daftar contoh penggunaan kata kunci yang menjadi fokus analisis. Rangkaian kata dalam suatu konkordansi tidak selalu harus satu kalimat penuh. Konkordansi dari kata-kata yang diteliti dapat mendorong peneliti untuk menemukan pola-pola yang terbentuk dari contoh-contoh penggunaan kata-kata tersebut. Batasan kata di sebelah kanan dan kiri kata yang hendak dianalisis ditentukan sebelumnya oleh masukan (*input*) peneliti pada program perangkat lunak korpus. Setelah mendapat masukan tersebut, fitur konkordansi akan menampilkan keseluruhan kemunculan kata tertentu dalam sebuah korpus, disajikan dalam konteks tempat kata tersebut digunakan, yaitu bersama beberapa kata-kata lain di sebelah kanan dan kiri kata yang dikaji. Umumnya, terdapat 4—5 kata di sebelah kanan dan kiri kata kunci yang hendak dianalisis. Kata-kata selain dalam rentang tersebut dapat tidak tampak. Konkordansi suatu kata dapat menunjukkan dan mengungkapkan makna, opini, dan pola-pola kebahasaan tertentu. Konkordansi juga merujuk kepada kata kunci dalam konteks. Kata kunci yang dimaksud dalam hal ini adalah kata-kata yang sangat sering muncul atau kata-kata relevan yang menarik dikaji oleh peneliti.

Analisis berbasis konkordansi dapat menjelaskan preferensi semantis. Preferensi semantis erat berkaitan dengan konsep kolokasi. Kolokasi adalah kemunculan kata-kata secara bersamaan dengan frekuensi yang sering.

Kemunculan kolokasi tersebut masih dalam satu kalimat dengan kata kunci yang hendak dianalisis. Baker (2008) berpendapat bahwa kolokasi adalah kata-kata yang hadir bersamaan dengan sebuah kata kunci. Umumnya, kolokasi dapat terletak dalam rentang empat sampai dengan lima kata di sisi kanan dan sisi kiri kata kunci yang dianalisis.

Kolokasi dapat menghasilkan pola representasi yang ditangkap secara semantis. Pola-pola tersebut mungkin mengandung pesan implisit. Kolokasi dapat menunjukkan unsur inti dari makna, penggunaan, atau asosiasi dari sebuah kata. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa kata menyampaikan suatu makna hanya jika ia hadir dalam sebuah konteks. Kolokasi berguna untuk merangkum hubungan antarkata dalam suatu korpus. Kolokasi juga bermanfaat untuk menemukan wacana arus utama atau gagasan/representasi yang dominan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis wacana kritis (AWK) berbasis korpus. Pendekatan AWK digunakan dalam mendeskripsikan pola dan konstruksi wacana yang berpotensi dibentuk oleh *Britannica*. Pendekatan linguistik korpus yang bersifat kuantitatif, terutama dalam hal menemukan frekuensi dan konkordansi, diterapkan untuk menyeleksi data dan menemukan pola-pola representasi.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari DVD *Britannica*. Wujud data adalah teks tertulis dari wacana profil Israel yang terdiri atas 219 paragraf, 960 kalimat, dan 22.927 kata. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, membuat catatan, dan mengidentifikasi kata kunci yang merepresentasikan pihak Israel, yaitu kata *Israeli(s)*. Format elektronik data dikonversi dari format *\*.doc* menjadi

format *\*.txt* supaya dapat dianalisis dengan program korpus.

Dalam melakukan analisis data, peneliti memasukkan teks profil Israel ke dalam program perangkat lunak untuk analisis korpus, yaitu *AntConc* (Anthony, 2014). Dengan fitur *search* dalam program tersebut, peneliti mencari kata kunci *Israeli(s)*. Kata kunci tersebut dipilih karena merupakan representasi dari pihak Israel dalam wacana profil Israel, terutama dalam konteks konflik yang terjadi di Israel.

Perangkat lunak menampilkan konkordansi kata-kata kunci tersebut, beserta lima kata di sisi kanan dan kiri kata kunci *Israeli(s)*. Peneliti mengidentifikasi kolokasi atau kata-kata lain yang muncul bersamaan atau digunakan di sekitar kata kunci tersebut untuk menemukan pola representasinya. Pola-pola representasi yang ditemukan, diurutkan berdasarkan pola yang paling dominan terbentuk oleh konkordansi kata kunci dan kolokasi di sekitarnya. Berdasarkan pola-pola representasi tersebut, peneliti menafsirkan bagaimana konstruksi wacana tentang Israel yang berpotensi dibentuk oleh *Britannica*.

## PEMBAHASAN

Di dalam wacana profil Israel, frekuensi kemunculan kata kunci *Israeli(s)* adalah total sebanyak 208 kali (data lengkap pada lampiran). Dari 208 kali penggunaan kata tersebut dan kolokasi di sekitar kata kunci *Israeli(s)*, penulis menemukan lima pola yang mendominasi wacana profil Israel dalam ensiklopedia *Britannica*. Kesepuluh pola tersebut diuraikan di bawah ini.

### **Israel sebagai Pihak yang Memiliki Kekuatan dan Fungsi Militer yang Kuat**

Perangkat atau institusi negara yang paling banyak disebut dalam

wacana profil Israel adalah militer. Dari total 208 data dengan kata kunci *Israeli(s)*, terdapat 45 data yang mengandung representasi militer Israel. Data tersebut tercantum pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel**  
**sebagai Pihak yang Memiliki Kekuatan dan Fungsi Militer yang Kuat**

Kode	Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel sebagai Negara yang Militernya Kuat
I.Isr.14	speak Hebrew. 37.4 The men serve in the <b>Israeli</b> armed forces. Demographic trends
I.Isr.28	After the 1967 war, Arab territories occupied by <b>Israeli</b> forces were placed under military administ
I.Isr.29	formerly part of Jordan) was occupied by <b>Israeli</b> forces, and Israel took over administratio
I.Isr.30	s and neighbouring Arab nations. 74.4 In 1978 the <b>Israeli</b> military occupied a strip of Lebanese terr
I.Isr.31	the two sides over issues relating to <b>Israeli</b> security and Israel's occupation of Palest
I.Isr.37	officers. 84.4 Training is a crucial element of <b>Israeli</b> military success, and the IDF administers
I.Isr.53	survival appeared to be at stake. 113 The <b>Israeli</b> forces, desperately short of arms and trai
I.Isr.54	unting a coordinated attack. 115 Small numbers of <b>Israeli</b> forces were able to keep Egyptian, Iraqi,
I.Isr.57	before May 1948. 117.4 Some were forced out by <b>Israeli</b> troops, notably from the towns of Lod
I.Isr.69	Lavon affair, was a botched attempt by <b>Israeli</b> intelligence to hurt Egypt's reputation in
I.Isr.75	backbone of Israel's air force. 130.4 The <b>Israelis</b> also obtained a large indirect supply of
I.Isr.79	join the Arab war coalition, <b>Israeli</b> armoured troop unit entering Gaza during
I.Isr.80	during the Six-Day War, June 6, 1967. <b>Israeli</b> tanks advancing on the Golan Heights durin
I.Isr.82	main opposition leader. The next day, June 5, <b>Israeli</b> planes destroyed the Egyptian air force on
I.Isr.83	of all Egyptian, Jordanian, Syrian forces. <b>Israeli</b> troops captured huge quantities of arms an
I.Isr.84	and took many prisoners. 134.5 Six days later, <b>Israeli</b> troops stood victorious along the Suez Can
I.Isr.98	tanks to aid the Palestinians, but coordinated <b>Israeli</b> , American, and Jordanian military moves de
I.Isr.99	renew the fighting, seeking instead a partial <b>Israeli</b> pullback from the Suez Canal. 143.4 Israe
I.Isr.100	dominance The Yom Kippur War. <b>Israeli</b> tank driving past wounded soldiers during
I.Isr.101	Syrian forces staged a surprise attack on <b>Israeli</b> forces situated on the Suez Canal and
I.Isr.102	the Suez Canal and the Golan Heights. 144.2 <b>Israeli</b> confidence in its early warning systems an
I.Isr.105	IDF rapidly turned the tide. 146.2 A daring <b>Israeli</b> helicopter assault disabled portions of th
I.Isr.106	of the Egyptian air defenses, which allowed <b>Israeli</b> forces commanded by General Ariel Sharon t
I.Isr.107	the Egyptian Third Army. 146.3 On the Golan, <b>Israeli</b> troops, at heavy cost, repulsed the Syrian
I.Isr.120	known as the Phalange, who benefited from <b>Israeli</b> weapons and training. Camp David
I.Isr.123	26, 1979, and called for a three-year phased <b>Israeli</b> withdrawal from the Sinai, limited-force z
I.Isr.125	of which paid for the relocation of <b>Israeli</b> military installations. 158.4 Israel's se
I.Isr.130	..., attempted to prevent an <b>Israeli</b> -Syrian clash, <b>Israeli</b> jets destroyed Syrian anti-aircraft missile
I.Isr.131	5-mile limit. 164.2 With the Syrians in retreat, <b>Israeli</b> troops besieged ?Araf?t and his remaining

I.Isr.132	Secretary of Defense Caspar Weinberger, sought an <b>Israeli</b> withdrawal. 164.5 Habib, working und
I.Isr.133	evacuate Beirut in August, following a final <b>Israeli</b> bombardment. 165 The Lebanese Christians,
I.Isr.135	in September, and in the ensuing disorders, <b>Israeli</b> forces allowed the Phalangist militia into
I.Isr.140	ched a nonbelligerence agreement in May 1983, and <b>Israeli</b> troops withdrew from the Beirut area.
I.Isr.141	1985, except for a security zone where an <b>Israeli</b> -sponsored Lebanese force waged intermitten
I.Isr.143	violence in which children and teenagers battled <b>Israeli</b> troops with rocks and stones. 173 The Isra
I.Isr.144	Israeli troops with rocks and stones. 173 The <b>Israeli</b> military was caught by surprise and proved
I.Isr.145	suffering as the media recorded scenes of <b>Israeli</b> soldiers beating young Palestinians in the
I.Isr.160	an election, throughout the remaining areas under <b>Israeli</b> military rule. 186.3 Talks on final statu
I.Isr.161	erritory. 187.3 The Palestinians would be rid of <b>Israeli</b> military rule and gain self-government, po
I.Isr.172	ians, those under Palestinian civil authority but <b>Israeli</b> military control, and those exclusively un
I.Isr.178	all the Palestinians were under self-rule; <b>Israeli</b> forces, though withdrawn from the major to
I.Isr.184	ensued, in which Palestinian police fired on <b>Israeli</b> soldiers, killing more than a dozen, while
I.Isr.195	carried out his campaign promise to withdraw <b>Israeli</b> troops from Lebanon, even without an agree
I.Isr.204	214.4 After a week of air strikes, <b>Israeli</b> forces initiated a ground campaign into th
I.Isr.207	highly critical of the upper echelons of <b>Israeli</b> political and military leadership, its app

Kolokasi atau kata-kata di sekitar kata kunci yang menampilkan unsur militer antara lain *armed, forces, under military administration, Israeli military, Israeli security, IDF administers, Israeli troops, Israeli intelligence, Israel's air force, Israeli armoured troop, Israeli tanks, Israeli planes, Israeli pullback, early warning systems, Israeli helicopter, commanded, General, Israeli weapons and training, Israeli withdrawal, Israeli military installations, Israeli jets, Israeli bombardment, Israeli soldiers, Israeli military rule, Israeli military control, air strikes*, dan *Israeli political and military leadership*.

Berdasarkan kolokasi di atas, militer Israel direpresentasikan sebagai militer yang memiliki sumber daya kuat dan lengkap dari segi manusia, peralatan, dan teknologi. Pola yang mendominasi representasi pihak Israel ini diperkuat dengan legitimasi dari pakar militer

dunia bahwa militer Israel merupakan salah satu militer yang paling unggul di dunia.

Keberadaan perangkat militer yang kuat di Israel berkaitan erat dengan upaya pendudukan Israel di wilayah Palestina. Penggunaan kekuatan militer merupakan strategi untuk menangani konflik yang muncul sebagai akibat dari pendudukan tersebut.

### **Israel sebagai Pihak yang Memiliki Perangkat Negara Demokrasi**

Perangkat negara di bidang politik dan pemerintahan juga ditampilkan dalam wacana profil Israel. Akan tetapi, representasi perangkat tersebut tidak sebanyak frekuensi representasi militer Israel, yaitu sebanyak 32. Data yang memuat representasi perangkat negara tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.



**Tabel 2**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel**  
**sebagai Pihak yang Memiliki Perangkat Negara Demokrasi**

<b>Kode</b>	<b>Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel sebagai Negara Demokrasi</b>
I.Isr.2	are now defined as urban by the <b>Israeli</b> government because their populations excee
I.Isr.4	as a common language and a strong <b>Israeli</b> national consciousness have facilitated th
I.Isr.5	and political dominance of the Ashkenazim in <b>Israeli</b> society. 29.6 Until recently, it was gene
I.Isr.7	bs consider themselves Palestinians, all are full <b>Israeli</b> citizens with political and civil rights t
I.Isr.8	on military service, equal to those of <b>Israeli</b> Jews. 32.5 Many Arabs participate activel
I.Isr.9	ews. 32.5 Many Arabs participate actively in the <b>Israeli</b> political process, and several Arab politi
I.Isr.10	Arab political parties have members in the <b>Israeli</b> Knesset.32.6 Despite this inclusiveness,
I.Isr.17	rch. Agriculture, forestry, and fishing 48. Early <b>Israeli</b> society was strongly committed to expandin
I.Isr.25	ffrage, with secret balloting. 70.2 All resident <b>Israeli</b> citizens are enfranchised from age 18, reg
I.Isr.26	i). 72.2 There are also several Arab parties. 73 <b>Israeli</b> citizens take an active interest in public
I.Isr.35	ation and precedent, religious court opinion, and <b>Israeli</b> parliamentary enactments. 80.2 The countr
I.Isr.38	both in and out of school. 84.7 The <b>Israeli</b> government also assigns the IDF to provide
I.Isr.49	ving film industry has emerged. 95.3 In 1953 the <b>Israeli</b> government established the Academy of t
I.Isr.52	were to play an important role in <b>Israeli</b> politics for the next half century: Yigal
I.Isr.58	strategic area near Tel Aviv airport. 117.5 The <b>Israeli</b> government refused to permit these refugee
I.Isr.59	era Emergence of a nation 119 The new <b>Israeli</b> state thus had to deal with challenges
I.Isr.60	none of it could be possible without <b>Israeli</b> national unity. 120 Israel's first regular
I.Isr.61	majority. 120.2 This set a pattern, and every <b>Israeli</b> government since independence has been for
I.Isr.62	defined by the rough-and-tumble of <b>Israeli</b> politics and the evolution of Israeli soci
I.Isr.63	of Israeli politics and the evolution of <b>Israeli</b> society. 121 During the early years, Israe
I.Isr.76	egal operation. 132.2 His efforts at building the <b>Israeli</b> state had also brought him into conflict
I.Isr.91	xchange between the two sides. 139 Meanwhile, the <b>Israeli</b> government moved to reclaim areas in t
I.Isr.92	Jews before 1948, including the Etzion Bloc, an <b>Israeli</b> community on the approach to Jerusalem
I.Isr.111	using international opposition. 150.2 The secular <b>Israeli</b> government opposed such efforts but rare
I.Isr.114	"homeland" for the Palestinians. 152.3 For <b>Israelis</b> , this notion (and its similarity to the
I.Isr.118	November 1977, where he and Begin addressed the <b>Israeli</b> Knesset. 156 The two leaders could not
I.Isr.128	a new invasion of southern Lebanon. 163.5 The <b>Israeli</b> cabinet authorized a limited operation, an
I.Isr.146	mmigrant workers from outside the region. 174 The <b>Israeli</b> election in November 1988 gave Likud
I.Isr.167	of loans before it was restructured. 191.5 The <b>Israeli</b> government still controlled half the econo
I.Isr.168	earlier socialist ideology, once the mainstay of <b>Israeli</b> politics, was clearly on the wane.
I.Isr.191	Wye agreement. The Barak gamble 204 The May 1999 <b>Israeli</b> election produced an even more
I.Isr.207	highly critical of the upper echelons of <b>Israeli</b> political and military leadership, its app

Kolokasi yang merepresentasikan perangkat negara Israel yang menerapkan demokrasi adalah *Israeli government, Israeli national consciousness, Israeli society, Israeli citizens with political and civil rights, equal to those of Israeli Jews, Israeli political process, Arab political parties, Israeli parliamentary enactments, Israeli Knesset, active interest in public, Israeli politics, Emergence of a nation, Israeli state, Israeli national unity, independence, Israeli community, Israeli cabinet, Israeli election, dan upper echelons of Israeli political and military leadership.*

Perangkat-perangkat kenegaraan yang disebutkan dalam kolokasi di atas mengesankan Israel seperti negara-negara demokrasi lain pada umumnya.

Perangkat negara demokrasi yang dimiliki oleh negara lain juga dimiliki oleh Israel, seperti pemerintah, parlemen, kabinet, masyarakat dan warga negara, kemerdekaan, persamaan hak antarwarga negara, partisipasi publik, pemilihan umum, kesadaran berbangsa, persatuan bangsa, partai politik, dan kepemimpinan di bidang politik dan militer.

### Israel Memiliki Perangkat dan Institusi Negara di Berbagai Bidang

Selain representasi perangkat-perangkat negara demokrasi, Israel juga memiliki perangkat-perangkat di bidang lainnya. Representasi perangkat tersebut dapat ditemukan dalam total 30 data pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel Memiliki Perangkat dan Institusi Negara di Berbagai Bidang**

Kode	Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel Memiliki Perangkat Negara di Berbagai Bidang
I.Isr.19	52. For more than 40 years local demand fueled <b>Israeli</b> industrial expansion, as the country's pop
I.Isr.20	iving rose. 52.2 More recently, world demand for <b>Israeli</b> advanced technologies, software, electro
I.Isr.21	money supply and short-term banking. 55.3 The <b>Israeli</b> currency was devalued numerous times aft
I.Isr.22	devalued numerous times after 1948, and the new <b>Israeli</b> shekel (NIS) was introduced in Septem
I.Isr.23	roduced in September 1985 to replace the earlier <b>Israeli</b> shekel. 55.4 The government and central
I.Isr.24	charter aviation abroad is operated by Arkia <b>Israeli</b> Airlines Ltd. 62.4 Airports at Jerusalem,
I.Isr.33	s hold office until mandatory retirement. 79 The <b>Israeli</b> judiciary is highly independent from polit
I.Isr.34	s highly independent from political influence. 80 <b>Israeli</b> law is based on a variety of
I.Isr.39	for Arabs. 86.3 The language of instruction at <b>Israeli</b> universities is Hebrew, while the teaching
I.Isr.40	freedom in the universities is protected by <b>Israeli</b> law. Health and welfare
I.Isr.41	health maintenance organizations are open to all <b>Israelis</b> , the largest of which, Kupat Holimx97
I.Isr.42	ltural synthesis embracing East, West, and native <b>Israeli</b> society. 89.3 The revival of the Hebrew l
I.Isr.43	a worldwide reputation for classical music, and <b>Israeli</b> artists such as violinists Itzhak Perlman
I.Isr.44	.4 In 2000 the Education Ministry began including <b>Israeli</b> -Arab writers in the literature curriculum
I.Isr.45	including cable, satellite, and Internet access, <b>Israeli</b> popular culture is well informed and tuned

I.Isr.46	st international trends and performers. 91.2 New <b>Israeli</b> pop singers and groups performing in He
I.Isr.47	pop styles, but the lyrics are uniquely <b>Israeli</b> , reflecting the concerns of the nation's
I.Isr.48	alestine Olympic Committee in 1933, but the first <b>Israeli</b> team did not participate in the games
I.Isr.49	ving film industry has emerged. 95.3 In 1953 the <b>Israeli</b> government established the Academy of t
I.Isr.64	..., Zionist establishment intent on creating a new <b>Israeli</b> culture and settling these predominantly u
I.Isr.66	..., were relocated away from border zones. 125 The <b>Israelis</b> intensively cultivated the land on their
I.Isr.74	suspected of being the kernel of an <b>Israeli</b> nuclear weapons program, while French Mira
I.Isr.88	Egyptian regulations in place in Gaza. 138 The <b>Israeli</b> and Palestinian economies were to develop
I.Isr.89	rforce in the occupied territories gravitated to <b>Israeli</b> industries that were chronically short of
I.Isr.90	Gaza at night. 138.3 While the export of <b>Israeli</b> goods to the occupied territories became l
I.Isr.102	the Suez Canal and the Golan Heights. 144.2 <b>Israeli</b> confidence in its early warning systems an
I.Isr.112	.3 The international recession reduced demand for <b>Israeli</b> exports, and, for the first time in
I.Isr.169	the wane. 192 In the late 1980s the <b>Israeli</b> economy was buoyed by the influx of
I.Isr.170	from a trickle into a flood, as <b>Israeli</b> exports to Asia also registered large incr
I.Isr.190	rates in a dramatic effort to reduce <b>Israeli</b> inflation. 203.3 While the policy succeed

Perangkat di bidang ekonomi Israel direpresentasikan dalam data I.Isr.19, I.Isr.21, I.Isr.22, I.Isr.23, I.Isr.24, I.Isr.66, I.Isr.88, I.Isr.89, I.Isr.90, I.Isr.112, I.Isr.169, I.Isr.170, dan I.Isr.190. Kolokasi terkait bidang ekonomi Israel menggunakan kata-kata, seperti *Israeli industrial expansion, money supply and short-term banking, Israeli currency, Israeli shekel (NIS), government and central bank, cultivated the land, economies were to develop, workforce, Israeli industries, export of Israeli goods, Israeli exports, Israeli economy*, dan *Israeli inflation*.

Representasi bidang kebudayaan terdapat dalam data I.Isr.42, I.Isr.43, I.Isr.44, I.Isr.45, I.Isr.46, I.Isr.47, I.Isr.49, dan I.Isr.64. Kolokasi yang menunjukkan perangkat kebudayaan di Israel adalah *revival of the Hebrew language, worldwide reputation for classical music, Israeli artists, literature curriculum, Israeli popular culture, international trends and performers, Israeli pop singers and groups, pop styles, the lyrics are uniquely Israeli*, dan

*film industry*.

Data I.Isr.20, I.Isr.74, dan I.Isr.102 merepresentasikan bidang teknologi. Kata-kata yang digunakan antara lain, *Israeli advanced technologies, software, electronics, Israeli nuclear weapons program*, dan *early warning systems*.

Kolokasi yang merepresentasikan pendidikan di Israel terdapat dalam data I.Isr.39, I.Isr.40, dan I.Isr.4 dengan menggunakan kata-kata *seperti language of instructions, Israeli universities, teaching, freedom in the universities, Education Ministry*, dan *curriculum*.

Perangkat hukum di Israel dapat diamati melalui data I.Isr.33, I.Isr.34 dan I.Isr.40 yang menggunakan kolokasi *Israeli judiciary, independent from political influence*, dan *Israeli law*.

Representasi perangkat negara di bidang kesehatan menggunakan kolokasi *health maintenance organizations* seperti yang tercantum dalam data I.Isr.41.

Bidang olahraga juga direpresentasikan dalam data I.Isr.48, menggunakan kolokasi *Olympic Committee, Israeli team*, dan *games*.

Melalui representasi berbagai bidang dan perangkat negara di atas, kehidupan Israel dikesankan normal sebagaimana kehidupan di negara-negara lain. Warga dapat menjalani kehidupan sesuai fungsi atau peran sosialnya. Israel juga direpresentasikan sebagai negara yang memenuhi hak warga negaranya untuk mengenyam pendidikan, mendapat layanan kesehatan dan hukum, serta berpartisipasi dalam kancah internasional, seperti olimpiade.

### Israel sebagai Salah Satu Pelaku Utama dalam Konflik di Kawasannya

Porsi terbesar atas representasi perangkat negara dan peran warga negara dalam wacana Israel ini adalah unsur militer. Tingginya frekuensi penggunaan kata terkait bidang militer berhubungan erat dengan konflik Israel dan Palestina. Terdapat 22 data yang merepresentasi pihak Israel terlibat konflik. Data tersebut dapat diamati pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel**  
**sebagai Salah Satu Pelaku Utama dalam Konflik di Kawasannya**

Kode	Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel sebagai Pelaku Utama dalam Konflik di Kawasannya
I.Isr.50	of whom were displaced by the Arab- <b>Israeli</b> in 1948 or came under Israelirule
I.Isr.56	months interspersed with brief truces. 116.2 The <b>Israelis</b> drove back the Egyptian and Iraqi forces
I.Isr.65	outsideIsrael's borders, began to attack <b>Israeli</b> villages, farms, and road traffic. 124.4
I.Isr.70	blaming Arab extremists. The Suez War 128 The <b>Israeli</b> raids humiliated Egypt's nationalist gover
I.Isr.77	to the Six-Day War, but all <b>Israelis</b> were taken by surprise when in May 1967
I.Isr.96	..., the Egyptians inflicted heavy losses on the <b>Israelis</b> . 140.3 Golda Meir, who became Israel's p
I.Isr.97	U.S. President Richard Nixon feared an eventual <b>Israeli</b> confrontation with Moscow and sent Secre
I.Isr.103	were soon taking a heavy toll of <b>Israeli</b> warplanes. 144.3 The intensity of the Egy
I.Isr.104	the United States for aid, while the <b>Israeli</b> general staff hastily improvised a battle
I.Isr.110	near large Arab populations, greatly complicating <b>Israeli</b> policy and arousing international opposite
I.Isr.111	using international opposition. 150.2 The secular <b>Israeli</b> government opposed such efforts but rare
I.Isr.126	the Sinai were also evacuated, despite public <b>Israeli</b> protests. 159 Syria, Iraq, and the PLO wer
I.Isr.127	defeat the PLO. 163.2 In July 1981, fearing an <b>Israeli</b> -Syrian clash in Lebanon, the United States
I.Isr.129	envoy, Philip Habib, attempted to prevent an <b>Israeli</b> -Syrian clash, Israeli jets destroyed Syria
I.Isr.139	losses and the operation's tragic outcome, <b>Israelis</b> mounted massive street demonstrations aga
I.Isr.143	violence in which children and teenagers battled <b>Israeli</b> troops with rocks and stones. 173 The Isra
I.Isr.149	and the Madrid Conference 176 The stalemated Arab- <b>Israeli</b> conflict was soon overshadowed by a
I.Isr.159	by "full peace," a key <b>Israeli</b> requirement; and <b>Israel</b> refused to withdra
I.Isr.166	Patriarchs by an Israeli settler. 189.5 Despite <b>Israeli</b> protests, Arafat sought to co-opt
I.Isr.197	aeli sovereignty over the site. 210.5 Rioting by <b>Israeli</b> Arabs further disturbed the situation. 210

I.Isr.199	Aqsa intifadah convinced a majority of <b>Israelis</b> that they lacked a partner in Arafat
I.Isr.202	earlier in 2006 brought a new uncertainty to <b>Israeli</b> -Palestinian relations, as did the Hamas

Kolokasi yang mendukung representasi tersebut antara lain *Arab-Israeli war, brief truces, attack, raids, Six-Day War, Israeli confrontation with Moscow, heavy losses, warplanes, battle, international opposition, opposed, protests, Israeli-Syrian clash, Israeli jets, destroyed Syria, massive street demonstrations, violence, Arab-Israeli conflict, refused, rioting, intifadah, dan uncertainty to Israeli-Palestinian relations.*

Pihak Israel tidak hanya terlibat konflik dengan Palestina tetapi juga dengan negara-negara lain, seperti Rusia, Suriah, Libanon, Mesir, dan negara-negara Arab lainnya. Representasi tersebut mengindikasikan bahwa Israel

“terkepung” sendiri di kawasan Timur Tengah. Selain menghadapi perlawanan dari Palestina, Israel juga harus menghadapi serangan dari negara-negara Timur Tengah lainnya yang tidak menyetujui keberadaan dan pendudukan Israel di kawasan tersebut.

### **Israel sebagai Pihak yang Mengupayakan Kerja Sama untuk Mengatasi Konflik**

Upaya kerja sama untuk menghentikan konflik dan mencegah semakin banyak korban ditempuh oleh pihak Israel. Representasi kerja sama tersebut terdapat dalam 18 data yang dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel**  
**sebagai Pihak yang Mengupayakan Kerja Sama untuk Mengatasi Konflik**

<b>Kode</b>	<b>Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel sebagai Pelaku Utama dalam Konflik di Kawasannya</b>
I.Isr.86	the resolution left room for the <b>Israelis</b> to negotiate. 136.7 The Palestinians, th
I.Isr.117	ice. 155.3 Secret negotiations were held between <b>Israeli</b> Foreign Minister Moshe Dayan and Sa
I.Isr.122	d training. Camp David 57 The faltering Egyptian- <b>Israeli</b> negotiations were finally rescued when
I.Isr.136	Reagan had announced a plan for Arab- <b>Israeli</b> peace that pointedly applied the Resolutio
I.Isr.148	by the United States to create an <b>Israeli</b> -Palestinian negotiation on autonomy, howev
I.Isr.151	James Baker succeeded in convening an Arab- <b>Israeli</b> peace conference in Madrid in October 19
I.Isr.156	the Madrid talks, concluding that the Palestinian- <b>Israeli</b> track held more promise for progress be
I.Isr.157	held more promise for progress because both <b>Israelis</b> and Palestinians wanted to move beyond th
I.Isr.171	long-delayed agreement established a schedule for <b>Israeli</b> withdrawals from the Palestinian popu
I.Isr.177	earching and recriminations began. 196.3 Popular <b>Israeli</b> support for the peace process surged,
I.Isr.179	efined. 196.7 Peres also sought to accelerate an <b>Israeli</b> -Syrian deal but soon concluded that such
I.Isr.183	his willingness to proceed with the promised <b>Israeli</b> withdrawal from Hebron and other unfinished
I.Isr.186	decision on the first of three projected <b>Israeli</b> withdrawals in March. 201.4 When these wi
I.Isr.187	Wye River Memorandum 202 The breakdown of direct <b>Israeli</b> -Palestinian negotiation at high lev

I.Isr.188	Memorandum. 202.3 The new agreement restored old <b>Israeli</b> promises (such as the opening of a
I.Isr.189	), but its novelty consisted of linking phased <b>Israeli</b> withdrawals to Palestinian actions and gre
I.Isr.200	Israel to withdraw its soldiers and remove <b>Israeli</b> settlers from the Gaza Strip and parts
I.Isr.201	. 213.2 His stated goals were to withdraw more <b>Israeli</b> troops and settlers from the West Bank

Kolokasi yang mendukung representasi kerjasama tersebut antara lain *Israelis to negotiate, secret negotiations were held between Israeli Foreign Minister Moshe Dayan and Sadat's personal representatives, Egyptian-Israeli negotiations, a plan for Arab-Israeli peace, Israeli-Palestinian negotiation on autonomy, Arab- Israeli peace conference, Palestinian-Israeli track held more promise for progress, Israelis and Palestinians wanted to move beyond d, Israeli withdrawals from the Palestinian population, Israeli support for the peace process, Israeli-Syrian deal, Israeli withdrawal from Hebron, Israeli withdrawals in March, Israeli-Palestinian negotiation at high levels, new agreement restored old Israeli promises, Israeli withdrawals to Palestinian actions, Israel to withdraw*

*its soldiers, withdraw more Israeli troops and settlers.*

Bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Israel berupa negosiasi, kesepakatan, perencanaan perdamaian, konferensi, perjanjian, penarikan mundur pasukan, dan pemindahan pemukiman. Kerja sama tersebut juga difasilitasi oleh pihak lain yang tidak terlibat konflik, seperti Amerika Serikat atau Mesir.

### **Israel sebagai Warga dengan Peran Publik**

Di Israel, kita dapat menemukan warga dengan berbagai profesi sebagaimana umumnya kehidupan warga di negara lain. Representasi warga atau orang Israel dengan peran publik dapat dilihat pada data Tabel 6.

**Tabel 6**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel sebagai Warga dengan Peran Publik**

<b>Kode</b>	<b>Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel Memiliki Warga dengan Peran Publik</b>
I.Isr.18	's Mediterranean and Red Sea coasts, and <b>Israeli</b> trawlers sail to the rich fishing grounds
I.Isr.43	a worldwide reputation for classical music, and <b>Israeli</b> artists such as violinists Itzhak Perlman
I.Isr.44	.4 In 2000 the Education Ministry began including <b>Israeli</b> -Arab writers in the literature curriculum
I.Isr.46	st international trends and performers. 91.2 New <b>Israeli</b> pop singers and groups performing in Heb
I.Isr.104	the United States for aid, while the <b>Israeli</b> general staff hastily improvised a battle
I.Isr.108	Rabin, hero of the 1967 war and former <b>Israeli</b> ambassador to Washington, to lead its list
I.Isr.109	lead its list. 148.3 The first native-born <b>Israeli</b> to become prime minister, Rabin predicted
I.Isr.116	require withdrawal from this area. 154.3 The new <b>Israeli</b> leader put off a crisis with Washington
I.Isr.117	ice. 155.3 Secret negotiations were held between <b>Israeli</b> Foreign Minister Moshe Dayan and Sadat
I.Isr.121	Sadat (left) shaking hands with <b>Israeli</b> Prime Minister The Faltering Egyptian
I.Isr.153	terested in reaching quick agreements. 179.3 The <b>Israeli</b> leader remained faithful to his strategy o
I.Isr.155	row advantage. The Rabin government <b>Israeli</b> Prime Minister Yitzhak Rabin speaking at

I.Isr.182	constituencies. 199 Netanyahu, age 46, the first <b>Israeli</b> prime minister born after the founding of
I.Isr.184	ensued, in which Palestinian police fired on <b>Israeli</b> soldiers, killing more than a dozen, while
I.Isr.185	in the White House, after which the <b>Israeli</b> prime minister warmly shook .Arafat's
I.Isr.200	Israel to withdraw its soldiers and remove <b>Israeli</b> settlers from the Gaza Strip and parts
I.Isr.201	. 213.2 His stated goals were to withdraw more <b>Israeli</b> troops and settlers from the West Bank

Kolokasi yang menunjukkan peran atau fungsi warga Israel dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan bernegara adalah *Israeli trawlers, Israeli artists such as violinists Itzhak Perlman, Israeli-Arab writers, Israeli pop singers and groups, Israeli general staff, hero of the 1967 war, Israeli ambassador to Washington, prime minister, Israeli leader, Israeli Foreign Minister, Israeli soldiers, Israeli settlers, dan Israeli troops.*

Kolokasi di atas merepresentasikan ragam peran yang diemban warga atau orang Israel di berbagai bidang seperti nelayan, seniman, penulis, pahlawan perang, duta besar, tentara, menteri,

perdana menteri, dan pemukim atau penduduk Israel secara umum. Beragam peran dan beragam bidang yang dicakup oleh peran masing-masing warga Israel tersebut sejalan dengan temuan pola representasi sebelumnya terkait Israel sebagai pihak yang memiliki perangkat kehidupan dan kenegaraan di berbagai sektor.

### Israel sebagai Penguasa Wilayah

Pihak Israel direpresentasikan sebagai warga atau penduduk yang mendiami atau menguasai wilayah tertentu. Representasi tersebut terdapat dalam Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel sebagai Penguasa Wilayah**

Kode	Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel sebagai Penguasa Wilayah
I.Isr.1	are separated from the hills of the <b>Israeli</b> -occupied West Bank to the south by
I.Isr.3	Arabs from the Gaza Strip and the <b>Israeli</b> -occupied territory of the West Bank have
I.Isr.27	groups concerned with state and public affairs. <b>Israeli</b> -occupied Arab territories 74 After the 196
I.Isr.30	s and neighbouring Arab nations. 74.4 In 1978 the <b>Israeli</b> military occupied a strip of Lebanese terr
I.Isr.31	the two sides over issues relating to <b>Israeli</b> security and Israel's occupation of Palest
I.Isr.36	ssacre of Palestinians by Christian militiamen in <b>Israeli</b> -controlled sectors of Lebanon in 1982x97t
I.Isr.65	outside Israel's borders, began to attack <b>Israeli</b> villages, farms, and road traffic. 124.4
I.Isr.85	rong international opposition to the expansion of <b>Israeli</b> control, especially the absorption of the
I.Isr.93	ars of Labour dominance, by 1977 only about 5,000 <b>Israelis</b> lived in these so-called strategic settle
I.Isr.147	George Bush, that was determined to restrict <b>Israeli</b> settlement expansion. 175.5 Efforts by th
I.Isr.154	the other side while continuing to construct <b>Israeli</b> settlements in the West Bank and Gaza. 17
I.Isr.158	ordered a freeze on the construction of <b>Israeli</b> settlements in the occupied territories, w
I.Isr.196	the Temple Mount in September to promote <b>Israeli</b> sovereignty over the site. 210.5 Rioting

Kolokasi yang menunjukkan ihwal tersebut antara lain *Israeli-occupied West Bank to the south, Israeli-occupied territory of the West Bank, Israeli-occupied Arab territories, Israeli military occupied a strip of Lebanese, Israel's occupation of Palestine, Israeli-controlled sectors of Lebanon, Israeli villages, the expansion of Israeli control, Israelis lived in these so-called strategic settlements, Israeli settlement, Israeli settlements in the West Bank and Gaza, Israeli settlements in the occupied territories, Israeli sovereignty over the site.*

Dari representasi di atas, pendudukan wilayah oleh Israel terus

meluas. Upaya memperluas wilayah tersebut dilakukan dengan menduduki wilayah Palestina, seperti Jalur Gaza dan Tepi Barat. Pendudukan wilayah dilakukan melalui kekuatan militer dan meluas sampai wilayah Libanon. Pendudukan wilayah tidak hanya mencakup tempat pemukiman tetapi juga situs religi.

### Israel sebagai Korban Konflik

Adanya konflik tidak jarang menimbulkan korban, termasuk korban di pihak Israel sendiri. Representasi orang atau warga Israel sebagai korban dapat ditemukan pada Tabel 8.

**Tabel 8**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel sebagai Korban Konflik**

Kode	Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel sebagai Korban Konflik
I.Isr.65	outsideIsrael's borders, began to attack <b>Israeli</b> villages, farms, and road traffic. 124.4
I.Isr.67	period 1949-53 Arab attacks killed hundreds of <b>Israelis</b> , four-fifths of whom were civilian. 127.2
I.Isr.113	..., airport - in which commandos rescued the <b>Israeli</b> passengers of an Air France plane hijacked
I.Isr.119	a launching point for terror attacks against <b>Israelis</b> living in the Upper Galilee. 156.4 In Ma
I.Isr.150	after Iraqi forces began missile attacks on <b>Israeli</b> cities. 177.2 Accepting U.S. air-defense
I.Isr.163	launched a series of terror attacks on <b>Israeli</b> civilians, killing scores between 1993 and
I.Isr.180	ttacks against civilians that shocked and angered <b>Israelis</b> . 197.3 The United States convened an int
I.Isr.184	ensued, in which Palestinian police fired on <b>Israeli</b> soldiers, killing more than a dozen, while
I.Isr.198	in Gaza, and not long thereafter two <b>Israeli</b> soldiers were lynched in the West Bank. 2
I.Isr.205	an ongoing challenge. 215.2 The abduction of two <b>Israeli</b> soldiers by Hezbollah in mid-2006 spark
I.Isr.206	which more than 1,000 Lebanese and more than 150 <b>Israelis</b> were killed, drew both domestic and i

Kolokasi yang menampilkan pihak Israel sebagai korban adalah *attack Israeli villages, farms, and road traffic, killed hundreds of Israelis, four-fifths of whom were civilian, Israeli passengers of an Air France plane hijacked, terror attacks against Israelis, missile attacks on Israeli cities, terror attacks on Israeli*

*civilians, killing scores, attacks against civilians, Palestinian police fired on Israeli soldiers, killing more than a dozen, Israeli soldiers were lynched, abduction of two Israeli soldiers by Hezbollah, more than 150 Israelis were killed.*



Kolokasi di atas menunjukkan bahwa warga Israel kerap menjadi korban serangan dari pihak lawan. Pihak yang menyerang tidak hanya dari Palestina, tetapi juga dari kelompok Hezbollah di Libanon. Korban tidak hanya polisi dan tentara, tetapi juga warga sipil dalam jumlah yang banyak. Serangan yang digencarkan berupa serangan bersenjata, serangan rudal, serangan teror, penculikan, dan pembajakan pesawat.

### Israel sebagai Penyerang

Dalam sebuah konflik, aksi serang-menyerang lazim dilakukan oleh pihak yang bertikai. Selain direpresentasikan sebagai pihak yang menjadi korban serangan, pihak Israel juga direpresentasikan sebagai pihak yang sering menyerang dan membalas serangan. Representasi pihak Israel menyerang pihak lain dapat ditemukan dalam sembilan data dalam tabel 9.

**Tabel 9**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel sebagai Penyerang**

Kode	Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel sebagai Penyerang
I.Isr.68	lar Jordanian and Egyptian army units. 127.4 The <b>Israelis</b> also launched undercover operations, on
I.Isr.71	to obtain American arms to repel the <b>Israeli</b> attacks, Nasser trumped both <b>Israel</b> and hi
I.Isr.72	tegic superiority. 129.4 The preparations for an <b>Israeli</b> attack coincided with the Anglo-French dec
I.Isr.73	the Egyptian lines in the Sinai. 129.6 The <b>Israeli</b> attack provided the cover for a ruse
I.Isr.105	IDF rapidly turned the tide. 146.2 A daring <b>Israeli</b> helicopter assault disabled portions of th
I.Isr.130	..., attempted to prevent an <b>Israeli</b> -Syrian clash, <b>Israeli</b> jets destroyed Syrian anti-aircraft missile
I.Isr.133	evacuate Beirut in August, following a final <b>Israeli</b> bombardment. 165 The Lebanese Christians,
I.Isr.134	..., however, were not to benefit from the <b>Israeli</b> actions. 165.2 Phalange leader Bashir Gem
I.Isr.145	suffering as the media recorded scenes of <b>Israeli</b> soldiers beating young Palestinians in the

Kolokasi yang digunakan untuk menunjukkan serangan dari pihak Israel adalah *Israelis also launched undercover operations, Israeli attacks, Israeli helicopter assault, Israeli jets destroyed Syrian anti-aircraft missile, Israeli bombardment, Israeli soldiers beating young Palestinians*.

Serangan yang diluncurkan oleh pihak Israel meliputi operasi terselubung, serangan jet dan helikopter, serangan bom, dan serangan fisik. Serangan dari Israel yang direpresentasikan sebagai serangan balasan atas serangan sebelumnya. Serangan dari Israel berkaitan dengan

pola representasi paling dominan yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu peran militer. Kolokasi yang membentuk pola representasi Israel sebagai pihak yang menyerang menunjukkan perangkat-perangkat militer seperti tentara, pesawat tempur, helikopter, dan bombardir. Salah satu representasi (I.Isr.130) menunjukkan keunggulan jet tempur Israel yang dapat menghancurkan rudal milik Suriah dan serangan tersebut dilegitimasi sebagai salah satu upaya untuk mencegah pergolakan antara Israel dan Suriah.

## Israel Memiliki Warga Negara Non-Yahudi

Umumnya, warga Israel identik beragama Yahudi atau berasal dari bangsa atau ras Yahudi. Dalam wacana

profil Israel ini, terdapat delapan data yang membentuk pola representasi warga Israel yang bukan orang Yahudi. Data mengenai hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

**Tabel 10**  
**Konkordansi Data dengan Pola Israel Memiliki Warga Non-Yahudi**

Kode	Konkordansi Kata <i>Israeli(s)</i> dengan Pola Israel Memiliki Warga Non-Yahudi
I.Isr.6	are now bilingual in Hebrew. 32.4 Although most <b>Israeli</b> Arabs consider themselves Palestini
I.Isr.11	. 32.6 Despite this inclusiveness, however, many <b>Israeli</b> Arabs still see themselves as living in
I.Isr.12	in 11th-century Fatimid Egypt. 35.2 Though <b>Israeli</b> Druze maintain contact with coreligionists
I.Isr.13	as a separate Arab community since 1957, and <b>Israeli</b> Druze serve in the armed forces. 35.4 Dru
I.Isr.15	his economic progress has not been uniform. 41.5 <b>Israeli</b> Arabs are generally at the lower rungs
I.Isr.175	to depend on the vote of the <b>Israeli</b> Arab members of the Knesset for his
I.Isr.181	of civilians, which damaged his standing among <b>Israeli</b> Arabs. 197.5 In addition, Labour had los
I.Isr.197	aeli sovereignty over the site. 210.5 Rioting by <b>Israeli</b> Arabs further disturbed the situation. 210

Kolokasi untuk menggambarkan warga Israel yang bukan orang Yahudi ini antara lain *Israeli Arabs consider themselves Palestinians, Israeli Arabs still see themselves as living in an occupied state, Israeli Druze serve in the armed forces, Israeli Arabs, at the lower rungs of the economic ladder, Israeli Arab members of the Knesset, dan rioting by Israeli Arabs.*

Dari kolokasi di atas dapat diketahui bahwa warga Israel ada yang berasal dari bangsa Arab. Meskipun tinggal di wilayah Israel, mereka merasa bahwa mereka adalah warga Palestina dan tinggal di daerah pendudukan. Secara umum, mereka juga tergolong masyarakat ekonomi rendah. Sebagian dari orang Arab ini ada juga yang menjadi anggota parlemen Israel. Keberadaan orang Arab yang tinggal di wilayah Israel pernah menimbulkan kerusuhan. Terdapat pula warga Israel yang merupakan pemeluk agama Druze dan bahkan bertugas sebagai tentara Israel. Pola representasi ini turut

mendukung pola sebelumnya bahwa Israel merupakan salah satu negara demokrasi dan menerapkan nilai-nilai demokrasi berupa persamaan hak warga.

Dengan melakukan analisis wacana kritis berbasis korpus, secara teknis peneliti tidak melupakan atau sengaja mengeksklusikan satu pun kata kunci *Israeli(s)* di dalam teks. Semua data yang memuat kata kunci tersebut mendapat kesempatan yang sama untuk diinterpretasi. Dari interpretasi tersebut, peneliti mendapati bahwa *Britannica* merepresentasikan pihak Israel dalam sepuluh pola di atas. Secara umum, ketika pembaca membaca artikel profil Israel di *Britannica*, pembaca berpotensi menangkap isi artikel sebagaimana pola-pola representasi di atas. Pengetahuan, persepsi, atau opini yang kemungkinan terkonstruksi dalam pikiran pembaca adalah bahwa Israel, sebagaimana direpresentasikan oleh *Britannica*, memiliki perangkat militer yang kuat, menjalankan demokrasi, menjalani

kehidupan bernegara seperti negara-negara lainnya, aktor utama konflik di kawasannya sekaligus pihak yang turut aktif untuk mengakhiri konflik.

## PENUTUP

Pendekatan AWK berbasis korpus berpotensi meyajikan hasil bukan hanya dari satu sisi representasi saja, tetapi dua sisi, yaitu sisi yang bercitra positif dan yang bercitra negatif. Penerapan pendekatan tersebut dengan data terlampir menghasilkan temuan bahwa pihak Israel direpresentasikan oleh *Britannica* sebagai pihak yang memiliki sisi positif dan negatif. Di satu sisi, Israel merupakan negara demokrasi di Timur Tengah. Di sisi lain, dengan dominasi, kendali dan kuasa militer yang kuat, Israel juga merupakan negara fasis atau negara yang militeristik. Meskipun tengah berkonflik, kehidupan di Israel digambarkan tidak jauh berbeda dengan kehidupan di negara-negara lain dengan perangkat atau institusi pemerintahan yang mendukung di berbagai sektor kehidupan. Israel adalah aktor utama dalam konflik yang berkepanjangan di kawasan Timur Tengah, tetapi Israel juga direpresentasikan sebagai pihak yang turut mengupayakan kerjasama dan perdamaian.

Dengan representasi yang demikian, konstruksi yang berpotensi dibentuk dari representasi yang paradoks tersebut adalah bahwa pembaca tidak dapat memandang Israel secara hitam putih. Israel tidak sepenuhnya jahat (karena menjalankan demokrasi, turut mengupayakan penyelesaian konflik, menjadi korban konflik, mengayomi dan memenuhi hak warga Israel non-Yahudi), tetapi juga tidak sepenuhnya tidak bersalah (karena konflik yang terjadi diawali oleh Israel yang menduduki wilayah Palestina dengan pendekatan militeristik). Kompetensi intelektual yang melekat pada *Britannica* dapat berpengaruh besar untuk melegitimasi konstruksi tersebut di benak pembaca. Representasi pihak Israel yang

ditampilkan oleh *Britannica* dapat lebih menetralsir preferensi pembaca yang semula menganggap Israel sebagai pihak yang sepenuhnya “hitam” atau “putih”.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tulisan ini merupakan bagian dari disertasi penulis. Penulis menyampaikan terimakasih kepada pembimbing penulis yaitu Prof. Soepomo Poedjosoedarmo, Ph.D. dan Dr. Suhandano, M. A.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanu, M. (2013). Permohonan maaf Aceng yang tidak termaafkan: analisis wacana dengan pendekatan interdisipliner. *Kandai*, 9(1), 36-48.
- Anthony, L. *AntConc for Windows 3.4.4*. Tokyo: Waseda University.
- Baker, P. (2008). *Using Corpora in discourse analysis*. London: Continuum.
- Darma, Y.A (2009). *Analisis wacana kritis*. Bandung: Yrama Widya dan FPBS UPI.
- El-Hussari, I.A. (2007). President Bush's address to the nation on U.S. policy in Iraq: *A Critical discourse analysis approach*. A paper presented at the Political Linguistics Conference at Warsaw University, Warsaw, Poland, 13-15 September 2007.
- Gabrielatos, C. (2014). *Corpus approaches to discourse studies: The Basics*. Edge Hill University.
- Gabrielatos, C. & Duguid, A. (2014). *Corpus linguistics and CDA: A Critical look at synergy. CDA20+Symposium*, Amsterdam, 9 September 2014.

- Jacobson, M. (2007). *Legitimization and the discursive (re)production of social domination: Case study of British political discourse and the Israeli occupation of Palestine*. *Articulos*, Num 11, 34-55.
- Kandil, M. (2009). The Israeli-Palestinian conflict in American, Arab, and British media: Corpus-Based critical discourse analysis. Dissertation in the College of Arts and Sciences, Georgia State University.
- Leeuwen, T. van. (2008). *Discourse and practice: New tool for critical discourse analysis*. New York: Oxford University Press.
- Sunarsih. (2010). Analisis wacana kritis terhadap profil Israel dan Palestina dalam ensiklopedi digital Microsoft Student Encarta 2009. Tesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2017) Pola representasi pelaku, tindakan, dan legitimasi dalam wacana. Disertasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Venuti, M., & Riccio, G. (2008) War-on-terror and the war in Iraq: Collocational profile of war in the CorDis Corpus. Università degli Studi di Napoli Federico II. *Critical Approaches to Discourse Analysis across Disciplines 2008*. University of Hertfordshire, 10 Juli 2008.
- Yaghoobi, M. (2009) A critical discourse analysis of selected Iranian and American printed media on the representations of Hizbullah-Israel war. *Journal of Intercultural Communication*, Issue 21, October 2009